

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: 1) Tidak Ada hubungan yang signifikan antara kadar residu aktif insektisida chlorfenapyr dengan penurunan kadar vitamin A dan C pada sayuran Bayam (*Amaranthus hybridus* L.), Caisim (*Brassica juncea* L.), dan Kangkung (*Ipomoeae reptans* Poir) dengan nilai sig 0,274 >0,05 hasil uji *chi square tests*. 2) Ada hubungan yang signifikan antara kadar residu aktif insektisida *fipronil* dengan penurunan kadar vitamin A dan C pada sayuran Bayam (*Amaranthus hybridus* L.), Caisim (*Brassica juncea* L.), dan Kangkung (*Ipomoeae reptans* Poir) dengan nilai *R square* 0,871 hasil uji regresi sederhana. 3) Buku referensi yang disusun dinyatakan valid meliputi aspek desain, bahasa dan materi dengan persentase rata-rata 91,66% dengan kriteria sangat valid, buku referensi dinyatakan layak sebagai sumber belajar mahasiswa mata kuliah Kimia Lingkungan.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan adalah penelitian berikutnya adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan satu variabel yang memiliki hubungan terhadap penurunan vitamin pada sayuran sehingga dapat diuji regresi berganda seperti logam berat.
2. Dalam pengambilan sampel sayuran sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan pengulangan yang menjadi standar perhitungan uji analisis SPSS minimal 5 ulangan sehingga data dapat dibaca dengan baik.
3. Dapat dilakukan penelitian dengan mengkombinasikan beberapa insektisida untuk melihat penurunan senyawa biokimia lainnya di dalam sayuran seperti klorofil.